

Analisis Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi *Audit Delay* Pada Perusahaan Properti Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015 - 2018

Made Ayu Yuni Mediantari¹

Luh Komang Merawati²

I.A. Budhananda Munidewi³

Universitas Mahasaraswati Denpasar

E-mail : yunimediantari15@gmail.com

Abstract

Audit delay is the time span of completing an annual financial statement audit, measured by the length of days needed to obtain an independent auditor's report on the audit of the company's annual financial statements, from the date of the company's financial year to the date stated on the independent auditor's report. The factors considered to influence audit delay are profitability (ROA), solvability (DER), company complexity, auditor turnover and auditor opinion. The sample selection used in this study was purposive sampling with a population of 48 property companies, with samples obtained from 33 companies during the period 2015-2018. Data analysis uses multiple linear regression analysis. The results showed that profitability (ROA) had a negative effect on audit delay on property companies listed on the Indonesia Stock Exchange. While solvability (DER), company complexity, change of auditors and auditor's opinion have no effect on audit delay on property companies listed on the Indonesia Stock Exchange.

Keywords : *Profitability (ROA), solvability (DER), company complexity, auditor turnover, auditor opinion, and audit delay.*

PENDAHULUAN

Menurut PSAK No. 1 (2015: 1), laporan keuangan adalah penyajian terstruktur dari posisi keuangan dan kinerja keuangan suatu entitas. Laporan keuangan sebagai sebuah informasi akan bermanfaat apabila disediakan tepat waktu bagi para pembuat keputusan sebelum informasi tersebut kehilangan kapasitasnya dalam mempengaruhi pengambilan keputusan (Hanafi dan Halim, 2005).

Berdasarkan Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (Bapepam) dan Laporan Keuangan (LK) Nomor: KEP-346/BL/2011 dengan nomor peraturan X.K.2, tentang Penyajian Laporan Keuangan menyatakan bahwa perusahaan *go public* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) wajib menyampaikan laporan keuangan tahunan yang disertai dengan laporan auditor independen kepada Bapepam dan LK serta mengumumkan kepada masyarakat paling lambat pada akhir bulan ketiga atau 90 hari setelah tahun tutup buku berakhir. Apabila perusahaan *go public* tersebut terlambat menyampaikan laporan keuangan, maka akan dikenakan sanksi sesuai dengan peraturan yang telah ditetapkan oleh Bapepam.

Meskipun Bapepam telah memperketat peraturan mengenai pelaporan keuangan tahunan, namun masih banyak perusahaan *go public* yang terlambat dalam menyampaikan laporan keuangan tahunannya. Pada tahun 2014 sebanyak 49 perusahaan tercatat (emiten) terlambat menyampaikan laporan keuangan audit periode 31 Desember 2013 (wartaekonomi.co.id, 2014), selanjutnya pada tahun 2015 terdapat 52 emiten terlambat menyampaikan laporan keuangan audit periode 31 Desember 2014 (idx.co.id, 2015), dan pada tahun 2016 BEI mengangkar denda dan menghentikan sementara (suspensi) perdagangan saham 18 emiten karena belum menyampaikan laporan keuangan audit periode 31 Desember 2015 (cnnindonesia.com, 2016).

Laporan keuangan yang disampaikan ke Bapepam harus disertai dengan laporan auditor independen. Ini berarti setelah perusahaan selesai menyusun laporan keuangan kemudian harus dilakukan proses audit oleh auditor independen terhadap laporan keuangan tersebut. Menurut Boynton et al (2006), tujuan dilakukannya audit terhadap laporan keuangan adalah untuk menambah keandalan atas laporan keuangan yang telah dibuat oleh perusahaan. Menurut Althaf (2016), pemeriksaan laporan keuangan oleh auditor independen yang bertujuan untuk menilai kewajaran penyajian laporan keuangan membutuhkan waktu yang cukup lama. Hal ini dikarenakan banyaknya transaksi yang harus diaudit, kerumitan dari transaksi, dan pengendalian internal yang kurang baik, sehingga menyebabkan *audit delay* semakin meningkat.

Utami (2006) mendefinisikan *audit delay* sebagai lamanya waktu penyelesaian audit yang dihitung dari tanggal penutupan buku sampai dengan tanggal laporan audit diterbitkan. Semakin lama auditor menyelesaikan pekerjaan auditnya, maka semakin lama pula *audit delay*. Ini berarti jika *audit delay* semakin lama, maka semakin besar kemungkinan perusahaan terlambat menyampaikan laporan keuangan ke Bapepam dan para pengguna lainnya.

Banyak faktor yang kemungkinan dapat mempengaruhi *audit delay* pada suatu perusahaan. Faktor pertama yang mungkin dapat mempengaruhi *audit delay* adalah profitabilitas. Profitabilitas merupakan kemampuan suatu perusahaan untuk memperoleh laba.

Penelitian Yulianti (2011) menyatakan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap *audit delay* dikarenakan tuntutan dari pihak-pihak yang berkepentingan tidak terlalu besar sehingga tidak memicu perusahaan untuk mempublikasikan laporan keuangannya lebih cepat.

Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Lestari (2010) menunjukkan bahwa profitabilitas mempengaruhi *audit delay*. Perusahaan yang mempunyai tingkat profitabilitas tinggi cenderung ingin segera mempublikasikannya lebih cepat karena akan mempertinggi nilai perusahaan di mata publik.

Solvabilitas merupakan rasio yang menunjukkan besarnya aktiva sebuah perusahaan yang didanai dengan utang. Artinya, seberapa besar beban utang yang ditanggung oleh perusahaan dibandingkan dengan aktivasinya. (Kasmir, 2011:56). Penelitian Dewi (2013) menyimpulkan bahwa rasio solvabilitas yang tinggi menunjukkan kondisi perusahaan yang kurang baik sehingga auditor harus mengumpulkan alat bukti yang lebih kompeten, akibatnya auditor membutuhkan waktu yang lebih lama dalam melaksanakan proses audit. Penelitian Lestari (2010) dan Putri (2015) menunjukkan bahwa tingkat solvabilitas berpengaruh terhadap *audit delay*.

Kompleksitas operasi suatu perusahaan tingkatannya bergantung pada jumlah anak perusahaan yang dimilikinya. Semakin banyak anak perusahaan yang dimiliki, maka perusahaan semakin kompleks. Penelitian Saputri (2012), Ariyani dan Budhiarta (2014) menyatakan bahwa kompleksitas operasi berpengaruh positif pada *audit report lag*. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan dengan unit operasi lebih banyak akan menyebabkan auditor memerlukan waktu yang lebih lama dalam melakukan pemeriksaan audit.

Faktor yang dapat menimbulkan *audit delay* adalah pergantian auditor. Ahmed dan Hossain (2010) menyatakan bahwa pergantian auditor merupakan putusannya hubungan auditor yang lama dengan perusahaan kemudian mengangkat auditor yang baru untuk menggantikan auditor yang lama. Perusahaan yang mengalami pergantian auditor akan mengangkat auditor yang baru, dimana butuh waktu yang cukup lama bagi auditor yang baru dalam

mengenali karakteristik usaha klien dan sistem yang ada didalamnya (Tambunan, 2014). Hasil penelitian yang dilakukan oleh Rustiarini dan Sugiarti (2013), Praptika dan Rasmini (2016), serta Verawati dan Wirakusuma (2016) menyatakan bahwa pergantian auditor berpengaruh positif terhadap *audit delay*, berbeda dalam penelitian yang dilakukan oleh Putra dan Sukirman (2014), Tambunan (2014), serta Megayanti dan Budiarta (2016) yang menyatakan bahwa pergantian auditor tidak berpengaruh terhadap *audit delay*.

Menurut Subekti dan Widiyanti (2004), opini auditor dapat mempengaruhi *audit delay* pada suatu perusahaan. Opini yang dihasilkan oleh auditor dapat mempengaruhi lama dari keluarnya laporan audit, karena dalam proses pemberian opini tersebut melibatkan negosiasi dengan klien, konsultasi dengan partner auditor, dan lain sebagainya. Sehingga perusahaan dengan *qualified opinion* akan mempunyai waktu *audit delay* yang lebih lama dibandingkan dengan perusahaan dengan opini yang berbeda.

Objek dalam penelitian ini adalah perusahaan-perusahaan properti yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015 – 2018. Peneliti memilih perusahaan properti sebagai objek penelitian karena sektor ini merupakan salah satu kebutuhan primer dimana semua manusia membutuhkan papan dan setiap manusia berusaha untuk dapat memenuhinya. Disamping itu kebutuhan properti akan terus meningkat khususnya di daerah perkotaan, hal ini disebabkan melonjaknya urbanisasi sebagai konsekuensi pesatnya pertumbuhan kota sebagai pusat perekonomian.

Berdasarkan uraian diatas, peneliti tertarik untuk mengambil judul penelitian mengenai “Analisis Faktor-faktor yang mempengaruhi *Audit Delay* pada Perusahaan Properti yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015 - 2018.”

TELAAH LITERATUR DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

Audit

Pengertian audit menurut Ismaya (2006:323) adalah suatu pemeriksaan secara efektif terhadap segala transaksi-transaksi keuangan, baik atas bank maupun nasabah. Adapun pengertian audit menurut Arens dan Loebbecke (1996:1) audit adalah proses pengumpulan dan pengevaluasian bahan bukti tentang informasi yang dapat diukur mengenai suatu entitas ekonomi yang dilakukan seorang yang kompeten dan independen untuk dapat menentukan dan melaporkan kesesuaian informasi dimaksud dengan kriteria-kriteria yang telah ditetapkan.

Hipotesis

- 1) H_1 : Profitabilitas berpengaruh negatif terhadap *audit delay*
- 2) H_2 : Solvabilitas berpengaruh positif terhadap *audit delay*
- 3) H_3 : Kompleksitas perusahaan berpengaruh positif terhadap *audit delay*
- 4) H_4 : Pergantian auditor berpengaruh positif terhadap *audit delay*
- 5) H_5 : Opini auditor berpengaruh negatif terhadap *audit delay*

METODE PENELITIAN

Lokasi Penelitian ini dilakukan di perusahaan manufaktur sub properti yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan mengakses www.idx.co.id. Dalam penelitian ini yang menjadi objek penelitian adalah variabel-variabel yang mempengaruhi *audit delay* terhadap perusahaan properti yang terdaftar di BEI periode 2015 – 2018.

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2017:65). Populasi dalam penelitian ini adalah semua

perusahaan properti yang terdaftar di BEI periode 2015 - 2018 dengan jumlah populasi sebanyak 48 perusahaan.

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2017:65). Pada penelitian ini sampel diambil dengan menggunakan teknik *purposive sampling*. Perusahaan properti yang memenuhi syarat dalam penelitian ini sebanyak 33 perusahaan dengan 4 kali publikasi laporan keuangan tahunan (2015-2018) sehingga jumlah data yang digunakan sebanyak 132 data penelitian.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Berdasarkan hasil analisis regresi linier berganda yang menggunakan bantuan SPSS 23.0 didapat hasil seperti pada table :

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	101.087	23.479		4.305	.000		
	ROA	-1.945	.467	-.376	-4.167	.000	.855	1.170
	DER	1.003	3.184	.028	.315	.753	.902	1.108
	KP	-14.228	8.813	-.149	-1.615	.109	.819	1.221
	PA	-2.304	5.526	-.036	-.417	.677	.923	1.084
	OP	-2.220	22.052	-.008	-.101	.920	.991	1.009

a. Dependent Variable: AD

Berdasarkan nilai-nilai tersebut di atas, maka diperoleh persamaan regresi linier berganda sebagai berikut:

$$AD = 101,087 - 1,945ROA + 1,003DER - 14,228KP - 2,304PA - 2,220OA$$

Keterangan:

- AD = *Audit delay*
 ROA = *Return on Asset*
 DER = *Debt Equity Ratio*
 KP = Kompleksitas perusahaan
 PA = Pergantian auditor
 OA = Opini auditor

Dari persamaan tersebut di atas, dapat diartikan sebagai berikut:

- 1) Nilai a = 101,087, hal ini berarti apabila profitabilitas (ROA), solvabilitas (DER), kompleksitas perusahaan, pergantian auditor, dan opini auditor tidak diperhatikan maka *audit delay* sebesar 101,087.
- 2) Nilai b₁ = -1,945, hal ini berarti apabila profitabilitas (ROA) meningkat maka akan mengakibatkan *audit delay* menurun sebesar -1,945, dengan asumsi variabel lain tetap.
- 3) Nilai b₂ = 1,003, dengan signifikan sebesar 0,753 > 0,05. Hal ini berarti solvabilitas (DER) tidak berpengaruh terhadap *audit delay*.
- 4) Nilai b₃ = -14,228, dengan signifikan sebesar 0,109 > 0,05. Hal ini berarti kompleksitas perusahaan tidak berpengaruh terhadap *audit delay*.
- 5) Nilai b₄ = -2,304, dengan signifikan sebesar 0,677 > 0,05. Hal ini berarti pergantian auditor tidak berpengaruh terhadap *audit delay*.

- 6) Nilai $b_4 = -2,220$, dengan signifikan sebesar $0,753 > 0,05$. Hal ini berarti opini auditor tidak berpengaruh terhadap *audit delay*.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan pada bab IV, maka kesimpulan yang berkaitan dengan pengaruh profitabilitas (ROA), solvabilitas (DER), kompleksitas perusahaan, pergantian auditor, dan opini auditor terhadap *audit delay* pada perusahaan properti yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1) Profitabilitas (ROA) berpengaruh negatif terhadap *audit delay* pada perusahaan properti yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Perusahaan yang mempunyai rasio profitabilitas yang tinggi telah menggambarkan perusahaan yang memiliki standar pengendalian intern yang baik, dimana memiliki kinerja perusahaan yang bagus dengan menghasilkan laba yang tinggi. Sehingga tidak diperlukan pemeriksaan audit secara terperinci yang menghabiskan waktu lebih lama dan memperpanjang proses audit.
- 2) Solvabilitas (DER) tidak berpengaruh terhadap *audit delay* pada perusahaan properti yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Hal ini terjadi karena walaupun perusahaan memiliki total utang yang besar atau perusahaan dengan total utang yang kecil, auditor akan tetap melaksanakan pengauditan karena auditor telah diberikan waktu untuk melaksanakan pengauditan atas laporan keuangan perusahaan. Dengan begitu tidak ada alasan auditor untuk penundaan penyampaian atas laporan keuangan.
- 3) Kompleksitas perusahaan tidak berpengaruh terhadap *audit delay* pada perusahaan properti yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Sebagian besar perusahaan yang mempunyai anak perusahaan tergolong dalam perusahaan yang besar dengan sistem pengendalian internal yang lebih baik. Sehingga peningkatan kompleksitas tidak menjadi masalah yang menyebabkan perusahaan mengalami *audit delay* yang lama.
- 4) Pergantian auditor tidak berpengaruh terhadap *audit delay* pada perusahaan properti yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Hal ini dikarenakan pergantian auditor dalam suatu perusahaan dapat dilakukan jauh sebelum tanggal berakhirnya tahun fiskal, sehingga tidak akan mempengaruhi lamanya proses penyelesaian audit. Keputusan untuk menerima klien dibuat dalam waktu enam hingga sembilan bulan sebelum tahun fiskal klien berakhir. Pelaksanaan pengujian audit dan pelaporan dimulai dari akhir tahun fiskal klien sementara penerimaan klien dan perencanaan audit dilakukan sebelum tahun fiskal klien sehingga adanya pergantian auditor tidak akan mempengaruhi lamanya waktu penyelesaian audit.
- 5) Opini auditor tidak berpengaruh terhadap *audit delay* pada perusahaan properti yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Opini audit adalah wewenang dari kantor akuntan publik sebagai lembaga yang independen dan bertanggung jawab ke publik untuk mengeluarkan opini berdasarkan laporan keuangan yang diaudit. Tidak semua perusahaan yang mendapat opini selain *unqualified opinion* mengalami proses audit yang lebih panjang daripada perusahaan yang memperoleh *unqualified opinion*. Hal ini disebabkan auditor sudah mendapatkan cukup bukti untuk memperkuat opininya bahwa laporan keuangan perusahaan tersebut tidak memenuhi syarat untuk mendapatkan *unqualified opinion*, sehingga perusahaan yang memperoleh opini selain *unqualified opinion* tetap dapat melaporkan hasil auditnya tepat waktu

DAFTAR PUSTAKA

- Ahston, Robert H., Jhon J. Willingham, and Robert, K. Elliott. 1987. *Analysis of Audit Delay. Journal Of Accounting Research*. Vol. 25. No.2. (Autumn): 275-292.
- Alvin, Randal J. Elder & Mark S. Beasley, 2008. *Auditing dan Jasa Assurance Pendekatan Terintegrasi*. Edisi Kedua Belas. Jilid Kedua. Jakarta:Erlangga.
- Andi, Kartika. 2011. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi *Audit Delay* Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Dinamika Keuangan dan Perbankan*. Vol. 3. No. 2.
- Angruningrum, Silvia dan Made Gede Wirakusuma. 2013. Pengaruh Profitabilitas, *Leverage*, Kompleksitas Operasi, Reputasi KAP dan Komite Audit Pada *Audit Delay*. ISSN: 2302-8556. *E-Jurnal Akuntansi*. Universitas Udayana. Vol 5.2 (2013): 251-270
- Anissa, Nur. 2004. Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan: Kajian Atas Kinerja Manajemen, Kualitas Auditor dan Opini Audit. *Balance 2*. Hal:42-50.
- Anna Maria. 2012. Analisis Faktor-Faktor yang Berpengaruh Terhadap *Audit Delay* Pada Perusahaan *Consumer Goods* di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal*. Universitas Gunadarma.
- Apriliane, Malinda Dwi. 2015. Analisis Faktor-faktor yang mempengaruhi *Audit Delay* Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Skripsi*. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Arifatun, P.S. 2013. Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas Perusahaan, Ukuran Auditor, dan Opini Audit terhadap *Audit Delay*. *Jurnal Profita*. Hal: 75-86
- Ariyani, Ni Nyoman Trisna Dewi dan I Ketut Budiarta. 2014. Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Kompleksitas Perusahaan dan Reputasi KAP terhadap *Audit Report Lag* pada Perusahaan Manufaktur. *E-Journal Akuntansi*. Universitas Udayana. Vol 8.2, hal : 215-230.
- Aryaningsih, Ni Nengah Devi dan I Ketut Budiarta. 2014. Pengaruh Total Aset, Tingkat Solvabilitas dan Opini Audit pada *Audit Delay*. ISSN:2302-8556. *E-Jurnal Akuntansi*. Universitas Udayana 7.3 (2014): 747-647
- Aryati, Titik dan Maria Theresia. 2005. Faktor-faktor yang mempengaruhi *Audit Delay* dan *Timeliness*. *Jurnal*. Media Riset Akuntansi, *Auditing* dan Informasi Vol. 5. No.3: 271-288.
- Ashton, Robert H., John J. Willingham, dan Robert K. Elliot. 1987. *An Empirical Analysis of Audit Delay. Journal of Accounting Research 2(2)*. Autumn:275-292.
- Bursa Efek Indonesia. www.idx.co.id.
- Dewi, Karina Mutiara. 2013. Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu dan *Audit Delay* Penyampaian Laporan Keuangan. *Skripsi*. Universitas Diponegoro.
- Dyer, J.D. dan Arthur MC. Hugh. 1975. *The Timeliness of The Australian Annual Report. Journal of Accounting Research (Autumn)*;204-219.
- Febrianty. 2011. Faktor-faktor yang Berpengaruh Terhadap *Audit Delay* Perusahaan Sektor Perdagangan yang terdaftar di BEI Periode 2007-2009. *Jurnal Ekonomi dan Informasi Akuntansi (JENIUS)*. Vol.1, No.3. Politeknik PalComTech.
- Ghozali, Imam. 2016. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Semarang:Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Giras Pasopati. Jurnal. Telat Sampaikan Laporan Keuangan, BEI Suspensi Saham 18 Perusahaan. 2016. 30 Juni. Dalam <https://www.cnnindonesia.com/ekonomi/20160630145045-92-142141/telat-sampaikan-lapkeu-bei-suspensi-saham-18-perusahaan>, diakses pada tanggal 20 Maret 2019.

- Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI). 2017. Standar Profesi Akuntan Publik (SA 700 & 705). Dalam <http://www.iapi-lib.com>, diakses pada tanggal 7 Januari 2020.
- Juanita, Greta dan Satwiko, Rutji. 2012. Pengaruh Ukuran Kantor Akuntan Publik, Kepemilikan Perusahaan, Laba Rugi, Profitabilitas dan Solvabilitas terhadap *Audit Report Lag*. *Jurnal Bisnis dan Akuntansi* Vol. 14, No 1. April 2012, Hlm,31-40
- Jusup, Al. Haryono. 2014. *Auditing (Pengauditan Berbasis ISA)*, Edisi II. Bagian Penerbitan Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YKPN, 2011. Yogyakarta:
- Karang, Dwi Umidyathi. 2015. Pengaruh Faktor Internal dan Eksternal pada Audit Delay. *Tesis*. Universitas Udayana.
- Kartika, Andi. 2011. Faktor-faktor yang mempengaruhi *Audit Delay* pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI. *Jurnal Dinamika Keuangan dan Perbankan*. Vol.3 No. 2
- Kasmir. 2013. *Analisa Laporan Keuangan*. Jakarta: Rajawali Persada. 2014. Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya, Edisi Revisi 2014. Jakarta: Rajawali Persada
- Lestari, Dewi. 2010. Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Audit Delay (Studi Empiris pada Perusahaan Consumer Goods yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia). *Skripsi*. Semarang. Program Pascasarjana Universitas Diponegoro.
- Mumpuni, Rahayu. 2011. Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Audit Delay Pada Perusahaan Nonkeuangan di Bursa Efek Indonesia Tahun 2006–2008. *Skripsi*. Universitas Diponegoro.
- Peraturan Badan Pengawas Modal (BAPEPAM) dan Lembaga Keuangan (LK) Nomor. KEP-346/BL/2011 tentang Publikasi Laporan Keuangan Tengah Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik. <http://www.ojk.go.id/>, diakses tanggal 12 September 2019.
- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor. 29/POJK.04/2016 tentang Laporan Tahunan Emiten dan Perusahaan Publik. <http://www.ojk.go.id/>, diakses tanggal 12 September 2019..
- Pramesti, Hernawati dan Kristyana Dananti. 2012. Analisis Faktor-faktor *Audit Delay* Perusahaan Manufaktur dan Finansial di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Akuntansi dan Sistem Teknologi Informasi*. Vol 9 Nomor 1.
- Puspitasari, Elen dan Anggraeni Nurmala Sari. 2012. Pengaruh Karakteristik Perusahaan terhadap Lamanya Waktu Penyelesaian Audit (*Audit Delay*) Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Universitas STIKUBANK, Semarang. *Jurnal Akuntansi & Auditing*. Vol.9/No.1/November 2012: 1-96
- Putri, Nur Fadrijih Asyik. 2015. Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas, Opini Auditor, Ukuran Perusahaan, dan Reputasi Auditor terhadap *Audit Delay*. *Jurnal Ilmu & Riset Akuntansi*. Vol. 4 No. 9 .
- Rachmawati, Sistya. 2008. Pengaruh Faktor Internal dan Eksternal Perusahaan terhadap *Audit Delay* dan *Timeliness*. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*. Vol.10, No.1, 1-10.
- Saemargani, Fitria Inggga, dan Indah Mustikawati. 2015. Pengaruh Ukuran Perusahaan, Umur Perusahaan, Profitabilitas, Solvabilitas, Ukuran KAP, dan Opini Auditor terhadap *Audit Delay*. *Jurnal Nominal*. Vol 4 No 2.
- Saputri, Oviek Dewi. 2012. Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi *Audit Delay* (Studi Empiris Pada Perusahaan-Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia). *Skripsi*. Universitas Diponegoro Semarang.
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.

- Utami, Wiwik. 2006. Analisis Determinan *Audit Delay* Kajian Empiris di Bursa Efek Jakarta. *Buletin Penelitian Dosen*. Universitas Mercu Buana. No.9 Tahun 2006. Hal:19-32.
- Widhiasari, Ni Made Shinta dan Budiarta, I Ketut. 2016. Pengaruh Umur Perusahaan, Ukuran Perusahaan, Reputasi Auditor, dan Pergantian Auditor terhadap *Audit Report Lag*. *E-Jurnal Akuntansi*. Universitas Udayana ISSN: 2302-8556. Vol 15. Nomor 1
- Wirakusuma, Made Gede dan Cindrawati, Putu Manik. 2010. Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas, Reputasi auditor, Ukuran Perusahaan, Kandungan Laba, dan Jenis Industri Pada Ketidaktepatwaktuan Publikasi Laporan Keuangan di PT Bursa Efek Indonesia. *Jurnal*. Universitas Udayana
- Yugo Trianto. 2006. Faktor-Faktor yang Berpengaruh Terhadap *Audit Delay* (Studi Empiris Pada perusahaan-Perusahaan Go Publik di Bursa Efek Indonesia). *Skripsi*. Universitas Pembangunan Nasional Veteran, Yogyakarta.
- Yuliyanti, Ani. 2010. Faktor-Faktor yang Berpengaruh Terhadap *Audit Delay* (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada Tahun 2007-2008). *Skripsi*. Universitas Negeri Yogyakarta.